

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS GAMPING 2

Silvia Nadia Novela¹, Niken Larasati¹, Melia Eka Rosita²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan darah hingga 20/10 mmHg dari nilai normal dan membutuhkan pengobatan jangka panjang. Dalam hal ini kepatuhan menjadi salah satu unsur penting untuk tercapainya kualitas hidup yang baik pada pasien hipertensi. Kepatuhan minum obat yang rendah memiliki risiko menyebabkan kualitas hidup yang buruk.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 2

Medote Penelitian: Observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada 90 responden dengan menggunakan kuesioner kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale-8* dan kuesioner kualitas hidup *World Health Organization on Quality Of Life-BREF*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Chi-square*.

Hasil Penelitian: Pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 2 mayoritas berusia >60 tahun (50%), dengan jenis kelamin perempuan (85,6%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (54,4%), memiliki tingkat pendidikan tinggi (44,4%), menderita hipertensi selama 1-5 tahun (100%) dengan mayoritas menggunakan jenis terapi CCB (*calcium channel blocker*) (90%). Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mayoritas berada di tingkat kepatuhan sedang (51,1%). Tingkat kualitas hidup pasien hipertensi mayoritas berada di tingkat kualitas hidup sedang (61,1%). Hasil uji *Chi-square* antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien hipertensi diperoleh nilai $p > 0,05$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 2.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Kualitas Hidup

¹ Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Farmasi STIKes AKBIDYO

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND THE QUALITY OF LIFE OF HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS GAMPING 2

Silvia Nadia Novela¹, Niken Larasati¹, Melia Eka Rosita²

ABSTRACT

Background: Hypertension is an increase in blood pressure up to 20/10 mmHg from normal values and requires long-term treatment. In this case, compliance is one of the important elements to achieve a good quality of life in hypertensive patients. Low medication adherence has the risk of causing poor quality of life.

Objective: To determine the relationship between medication adherence and the quality of life of hypertensive patients at Puskesmas Gamping 2 .

Methods: Observational analytic with a cross-sectional approach. The sampling method used purposive sampling on 90 respondents using the *Morisky Medication Adherence Scale-8* compliance questionnaire and the *World Health Organization on Quality of Life- BREF* questionnaire. The data analysis used was *Chi-square test*.

Result: Hypertensive patients at Puskesmas Gamping 2 were mostly >60 years old (50%), with female gender (85.6%), worked as housewives (54.4%), had a high level of education (44.4%), suffered from hypertension for 1-5 years (100%) with the majority using CCB (calcium channel blocker) therapy (90%). The level of compliance of hypertensive patients is mostly at the moderate level of compliance (51.1%). The majority of hypertensive patients had moderate quality of life (61.1%). *Chi-square test* results between medication adherence and quality of life of hypertensive patients obtained a value of $p = 0.885$.

Conclusion: There is no relationship between medication adherence and the quality of life of hypertensive patients at Puskesmas Gamping 2.

Keywords: Hypertension, Adherence, Quality of Life

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy STIKes AKBIDYO